



## SUPERVISI KUALITAS PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID 19

<sup>1</sup>Hartawan

<sup>1</sup>SD Negeri Mandi Angin

e-mail : [hartawansani15@gmail.com](mailto:hartawansani15@gmail.com)

**Abstrak** - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. kepala sekolah mendorong guru untuk mengembangkan kemampuan profesional individu; 2. kepala sekolah meningkatkan kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu; 3. kepala sekolah meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pengajaran di sekolah; 4. kepala sekolah meningkatkan kemampuan guru untuk mengevaluasi kinerjanya sendiri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1. Kepala sekolah mendorong guru untuk mengembangkan kemampuan profesional; Strateginya menggunakan pendekatan persuasif, dukungan moral, kebebasan berpikir dan berkreasi. 2. Kepala sekolah meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP yang berkualitas; diberi arahan, diberi bimbingan, dan diberi contoh. 3. Kepala sekolah meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pengajaran; Guru mampu menguasai materi pembelajaran, mengelola kelas, memotivasi siswa, menggunakan media, berinteraksi dengan siswa, membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, melakukan evaluasi, mengembangkan interaksi pembelajaran. 4. Kepala sekolah meningkatkan kemampuan guru dalam mengevaluasi kinerjanya; Dengan supervisi akademik, guru mendapat solusi, mengetahui kelemahannya..

**Kata kunci:** akademik, kualitas pembelajaran, supervisi

---

**Abstract** - The purpose of this study was to determine: 1. the principal encourages teachers to develop individual professional abilities; 2. the principal improves the ability of the teachers to organize the quality learning; 3. the principal improves the ability of the teachers to implement the teaching methods in school; 4. the principal improves the ability of the teachers to evaluate their own performance. This research uses qualitative research with a case study approach. The results of the study are as follows: 1. The principal encourages teachers to develop professional abilities; The strategy is using a persuasive approach, moral support, the freedom to think and be creative. 2. The principal improves the ability of the teachers to prepare quality lesson plans; given directions, given guidance, and given examples. 3. The principal increases the ability of the teachers to implement teaching methods; The teachers are able to master learning materials, manage classes, motivate students, use media, interact with the students, guide the students to achieve learning goals, conduct evaluations, develop learning interactions. 4. The principal improves the ability of the teachers to evaluate their performance; With academic supervision, the teacher gets a solution, knows about his weaknesses.

**Keywords :** academic, quality of learning, supervision

---

### PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran sangat bergantung pada profesionalisme guru dalam suatu kegiatan. Maka profesionalisme sangat bergantung pada tiga faktor penting (Sagala, 2011: 41), yakni: (1) memiliki keahlian khusus yang disiapkan oleh program pendidikan keahlian atau



spesialis; (2) memiliki kemampuan memperbaiki (kemampuan dan keahlian khusus); (3) memperoleh penghasilan yang memadai sebagai imbalan terhadap profesi tersebut.

Permendiknas No. 12 tahun 2007 tentang standar pengawas sekolah/madrasah yang menegaskan tentang kualifikasi dan kompetensi supervisor yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan dan kompetensi sosial.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan No. 28 tahun 2010, bab VI tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah, pasal 11 ayat (1), bahwa meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada dimensi-dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Dan ayat (2), bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan dilaksanakan melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Disamping itu, dalam Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah juga dijelaskan bahwa diantara kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah adalah kompetensi supervisi (Mukhtar dan Iskandar, 2013).

Sekolah diharapkan benar – benar memperhatikan mutunya. Karena tugas penting yang diembannya antara lain adalah turut mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Dalam menjaga mutu proses tersebut, diperlukan adanya *quality control* yang mengawasi jalannya proses dan segala komponen pendukungnya (Makwimbang dalam Nesmelly, 2018).

Salah satu negara yang maju dalam hal pendidikan dan patut menjadi contoh demi kemajuan pendidikan di Indonesia adalah Amerika Serikat. Ada seperangkat nilai yang merupakan sumber perilaku dan sikap orang Amerika yaitu: 1) Berorientasi pada prestasi kerja individual; 2) Bekerja atau melakukan kegiatan sebagai nilai kesusilaan; 3) Berorientasi pada efisiensi, nilai praktis, dan kegunaan; 4) Berorientasi pada masa yang akan datang sebagai suatu kemajuan, oleh karenanya harus bekerja keras; 5) Percaya bahwa dengan rasionalitas dan ilmu pengetahuan orang akan dapat menguasai lingkungan; 6) berorientasi pada keuntungan material; 7) Berorientasi pada nilai kesamaan derajat di bidang kesempatan pada berbagai bidang kehidupan; 8) Berorientasi pada kemerdekaan; dan 9) Berorientasi pada nilai kemanusiaan, dalam arti membantu yang lemah.

*One effort to improve teacher performance is done through the principal's supervision in supervising teacher performance. The existence of the Principal can assist teachers in carrying out their duties, because of the professional headmaster, one of them will be able to supervise his teachers, so that allegedly will be able to improve the teaching-learning process that has a positive impact on improving the quality of education* (Fathurrohman dalam Pratami dan Arafat 2018: 226).

Perlunya profesionalisasi dalam pendidikan, secara tidak langsung mewajibkan seluruh anggota profesi (guru) harus meningkatkan kemampuannya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat melalui dunia pendidikan.

Seorang guru yang profesional dan berkualitas dapat dinilai melalui kinerjanya. Asf dan Mustofa (2013: 156), memaparkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan supervisi akademik di sekolah merupakan upaya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dalam upaya meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran, serta untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif (Mulyasa, 2006:111).

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini mengandung prinsip bahwa penelitian berusaha memperoleh kebenaran sesuatu dengan cara mengungkap fakta atau gejala yang terjadi di lapangan.

Subyek penelitian adalah Kepala Sekolah sebagai *key informan*. Subyek yang berikutnya adalah guru di SD Negeri Mandi Angin.



## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1). Berdasarkan wawancara dengan kepala SD Negeri Mandi Angin yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru melalui supervisi akademik adalah kepala sekolah berupaya membantu guru agar dapat melakukan tugasnya dengan baik, berupaya mengembangkan kemampuan para guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan mendorong mereka untuk dapat mengembangkan potensi siswa yang beragam dengan latar belakang yang beragam pula. Mengembangkan profesi dan kompetensi para guru melalui berbagai pelatihan atau *workshop*. Dan Kelompok Kerja Guru (KKG). Memberikan pembinaan. Strategi kepala SD Negeri Mandi Angin dalam memberikan saran, bahkan kritik setelah supervisi akademik adalah dengan; melakukan kunjungan kelas untuk mengadakan observasi mengamati secara lengkap segala sesuatu yang terjadi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

2). Menurut kepala SD Negeri Mandi Angin keadaan administrasi pembelajaran guru kurang baik. Kualitas RPP yang dibuat oleh guru SD Negeri Mandi Angin secara umum dapat dikatakan kurang baik dikarenakan masih banyak RPP yang terkesan tidak *original* (*copy paste* dari orang lain). Saat supervisi penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru, maka kepala sekolah menyampaikan kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang dilakukan guru. Guru dibimbing membuat RPP dan diberi contoh bentuk RPP.

3). Guru-guru SD Negeri Mandi Angin menuturkan mereka masih kesulitan untuk memilih ragam metode pembelajaran, khususnya metode pembelajaran yang inovatif karena belum terbiasa. Hanya sebagian guru SD Negeri Mandi Angin yang memanfaatkan alat bantu yang ada disekeliling untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.

4). Menurut penjelasan para guru ada beberapa guru yang mengalami kendala seperti tidak paham atau belum pernah membuat RPP. Dengan adanya supervisi akademik guru mendapatkan solusi, tahu tentang kelemahannya agar menjadi lebih baik dan berkualitas. Setelah supervisi akademik kepala sekolah memanggil guru untuk melakukan pembinaan tentang apa yang harus diperbaiki. Dukungan yang diberikan dengan mengirim atau memotivasi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau webinar-webinar tentang pembelajaran. Dukungan yang diberikan mendapatkan apresiasi yang baik.

## PENUTUP

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Supervisi Akademik Bagi Guru SD Negeri Mandi Angin Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dimasa Pandemi Covid 19 yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kepala sekolah selalu berupaya membantu para guru agar dapat melakukan tugasnya dengan baik, mengembangkan kemampuan para guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan mendorong mereka untuk dapat mengembangkan potensi siswa yang beragam dengan latar belakang yang beragam pula melalui berbagai pelatihan atau *workshop*. Guru juga diberi kesempatan untuk mengembangkan profesinya melalui KKG. Kepala sekolah selalu memberikan pembinaan melalui berbagai kesempatan. Strategi kepala SD Negeri Mandi Angin dalam memberikan saran, bahkan kritik setelah supervisi akademik adalah dengan melakukan kunjungan kelas untuk mengamati secara lengkap segala sesuatu yang terjadi dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dukungan untuk mengembangkan kemampuan profesional adalah dengan mengirim atau memotivasi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau webinar-webinar tentang pembelajaran. Dukungan yang diberikan kepada guru selalu mendapatkan apresiasi yang baik.

(2) Keadaan administrasi pembelajaran guru kurang baik. Kualitas RPP yang dibuat oleh guru SD Negeri Mandi Angin secara umum dapat dikatakan kurang baik dikarenakan masih banyak RPP yang terkesan tidak *original* (*copy paste* dari orang lain). Saat supervisi penyusunan RPP, kepala sekolah menyampaikan kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang dilakukan guru. Guru dibimbing dalam membuat RPP. Dan guru juga diberi contoh bentuk RPP.

(3) Kepala sekolah menyampaikan kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang dilakukan guru dalam penyusunan RPP. Guru-guru SD Negeri Mandi Angin masih kesulitan untuk memilih



ragam metode pembelajaran, karena belum terbiasa. Hanya sebagian guru yang memanfaatkan alat bantu yang ada disekeliling. (4) Ada beberapa guru yang mengalami kendala seperti tidak paham atau belum pernah membuat RPP. Dengan supervisi akademik guru mendapatkan solusi, tahu tentang kelemahannya. Supervisi dalam hal ini adalah mengenai tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang nantinya berdampak kepada kinerja guru yaitu kualitas pengajaran. Setelah supervisi akademik kepala sekolah memanggil guru untuk melakukan pembinaan tentang apa yang harus diperbaiki.

## SARAN

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian ini, maka penulis akan menyampaikan saran sebagai berikut: 1) Bagi kepala sekolah: sebaiknya selalu berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan supervisi akademik. Serta dalam pembinaan penyusunan RPP, sebaiknya tidak hanya dilaksanakan satu atau dua kali saja dalam satu semester, karena RPP merupakan panduan guru dalam mengajar sehingga semakin sering kepala sekolah membina guru dalam penyusunannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Semakin sering kepala sekolah melakukan pembinaan diharapkan guru tidak lagi menyusun RPP secara asal-asalan. Dalam melaksanakan supervisi dapat melakukan kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar dan memberikan demonstrasi mengajar terhadap guru yang dianggap masih kurang profesional dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dengan diadakannya demonstrasi mengajar tersebut guru dapat menilai sendiri kekurangan yang ada pada dirinya pada saat menyampaikan materi di kelas. 2) Bagi Guru: hendaknya selalu berusaha meningkatkan kompetensi dan profesinya dengan banyak belajar dan disiplin dalam melaksanakan tugas dan dapat melaksanakan pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. 3) Bagi Siswa: hendaknya mampu meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga upaya peningkatan kinerja guru menunjukkan hasil yang nyata. Peningkatan kinerja guru tanpa disertai usaha siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya, akan memunculkan hambatan lain dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asf, Jasmani dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik, cet ke-13*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Kumalasari, Ratna. 2013. Skripsi: *Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Supervisi Pendidikan Di MIN Ngestiharjo, Wates, Kulon Progo*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mukhtar, dan Iskandar. 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Mulyasa, E., 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nesnelly. 2018. Jurnal: *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Supervisi Klinis*. Jurnal Pendidikan Tambusai |686. ISSN: 2614-6754 (print). Halaman 686-697. ISSN: 2614-3097(online). Volume 2 Nomor 4 Tahun 2018
- Pratami, Fatmi Andi Rizki. Dkk. 2018. *Influence Of School Principal And Organizational Climate Supervision On Teachers' Performance*. International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 7, Issue 7, July 2018
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta